

**ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN, UMUR, DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PADA INDUSTRI GERABAH DI DESA
BANYUMULEK, KEC. KEDIRI LOMBOK BARAT**

Jayanti¹, Luluk Fadliyanti², Vici Handalusia Husni³

^{1,2,3}Universitas Mataram

Corresponding Author: jayantiatti77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jenis kelamin, umur dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pengrajin pada Industri Gerabah di Desa Banyumulek Kab. Lombok Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer didapatkan melalui responden yang berupa daftar pertanyaan (kuesioner) kepada pekerja Industri gerabah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin gerabah di desa Banyumulek, sedangkan variabel jenis kelamin dan umur secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin gerabah di Desa Banyumulek. Secara simultan menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari Jenis Kelamin, Umur Pekerja dan Pengalaman Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Tenaga Kerja.

Kata Kunci: Produktivitas, Jenis Kelamin, Umur, Pengalaman Kerja

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki keberagaman budaya di setiap daerah. Namun, di balik kekayaan budayanya, Indonesia masih menghadapi tantangan ekonomi, termasuk tingkat kemiskinan yang belum sepenuhnya teratasi dan pendapatan per kapita yang relatif rendah. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi salah satu strategi utama dalam pembangunan ekonomi daerah maupun nasional. Peningkatan jumlah UKM di Indonesia, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), menjadi perhatian pemerintah dan berbagai lembaga, seperti Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Program pertumbuhan dan pengembangan UKM yang dilakukan secara berkelanjutan telah mendorong peningkatan jumlah UKM di NTB dari tahun ke tahun.

Keberadaan UKM berperan penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi. Hal ini terbukti saat krisis ekonomi tahun 1998, di mana banyak usaha besar mengalami kebangkrutan, tetapi UKM tetap bertahan. Oleh karena itu, berbagai pihak di NTB terus berupaya memberikan pelatihan dan pengawasan terhadap UKM agar mampu bersaing di

pasar nasional dan internasional. Salah satu sektor UKM yang memiliki potensi besar di NTB adalah industri gerabah. Menurut Khoiriyah & Sabardilah (2020), kerajinan gerabah merupakan produk berbahan tanah liat yang dibuat secara tradisional oleh masyarakat desa. Provinsi NTB menjadi salah satu penghasil gerabah utama di Indonesia, dengan daerah penghasil terbesar berada di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Lombok Barat. Industri gerabah di Banyumulek telah lama berkembang dan tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga diekspor ke berbagai daerah. Meskipun memiliki potensi yang besar, produktivitas pengrajin gerabah masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas pengrajin gerabah adalah jenis kelamin. Secara umum, tenaga kerja tidak dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin, tetapi dalam pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik, laki-laki cenderung lebih produktif. Namun, dalam beberapa kondisi, perempuan dapat lebih unggul dalam aspek ketelitian, kesabaran, dan ketekunan. Selain itu, umur juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam produktivitas kerja. Pengrajin yang lebih muda cenderung lebih terbuka terhadap inovasi, sementara pengrajin yang lebih tua memiliki pengalaman dan pengetahuan tradisional yang lebih mendalam. Faktor lain yang turut berpengaruh adalah pengalaman kerja, di mana pengrajin yang lebih berpengalaman cenderung lebih terampil dan efisien dalam proses produksi.

Perubahan teknologi dan dinamika pasar juga menjadi tantangan bagi industri gerabah di Banyumulek. Meskipun teknologi modern dapat meningkatkan produktivitas, tidak semua pengrajin mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini (Nurfiat, 2018). Penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja di berbagai sektor. Misalnya, penelitian oleh Sumantika et al. (2021) menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri kain tenun di Kota Bima. Sementara itu, penelitian oleh Febianti et al. (2023) menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas, sedangkan usia menunjukkan pengaruh negatif. Namun, studi-studi tersebut belum mengkaji secara komprehensif pengaruh jenis kelamin, umur, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pengrajin gerabah secara bersamaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin, umur, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pengrajin gerabah di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Lombok Barat. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan industri gerabah serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui penguatan sektor UKM.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui

pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013) dengan jumlah populasi sebanyak 185 dan dari jumlah tersebut dihitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 65 sampel atau responden. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang dimana data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer tersebut didapatkan melalui responden yang berupa daftar pertanyaan (kuesioner) kepada pekerja Industri gerabah, Pahlephi (2022). Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi tempat penelitian, dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda yang merupakan sebuah regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel. Analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Produktivitas Tenaga Kerja

β_0 : Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_3$: Koefisien masing-masing variabel X

X_1 : Variabel jenis kelamin (*Dummy*, 1=Laki-laki;0=Perempuan)

X_2 : Variabel umur

X_3 : Variabel pengalaman kerja

e : error term

Pada penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik sebagai pendukung yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016) dan uji f (simultan) sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (goodness of fit), menurut (Ghozali, 2016) uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,148	2,492		-,059	,953
	Jenis Kelamin	-1,255	,949	-,144	-1,322	,191
	Umur	-,048	,070	-,086	-,691	,492
	Pengalaman Kerja	,247	,057	,538	4,309	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Output SPSS

$$Y = -0,148 + -1,255X_1 + -0,048X_2 + 0,247X_3 + e$$

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas, pada uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) dari variabel penelitian yakni jenis kelamin (X_1), umur (X_2) dan pengalaman kerja (X_3) adalah 0,42. Karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,42. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji multikolinearitas

Hasil uji Multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variable independent. Jenis kelamin (X_1): nilai Tolerance 0,983 > 0,10 atau nilai VIF 1,017 < 10,00, Umur (X_2): nilai Tolerance 0,752 > 0,10 atau nilai VIF 1,329 < 10,00, dan Pengalaman kerja (X_3): nilai Tolerance 0,751 > 0,10 atau nilai VIF 1,332 < 10,00. dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil uji multikolonieritas tidak terjadi korelasi antar variable independen atau dengan kata lain tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam penelitian ini dengan kata lain tidak terjadi multikoloniaritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, pada pengujian ini menggunakan uji spearman rho dengan ketentuan Jika nilai signifikan > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas Jika nilai signifikan < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas. hasil uji menunjukkan variabel jenis kelamin (X_1) sebesar 0,258 > 0,05, nilai signifikansi variabel umur (X_2) sebesar 0,908 > 0,05 dan nilai signifikansi pengalaman kerja (X_3) 0,150 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 2 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,148	2,492		-,059	,953
	Jenis Kelamin	-1,255	,949	-,144	-1,322	,191
	Umur	-,048	,070	-,086	-,691	,492
	Pengalaman Kerja	,247	,057	,538	4,309	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

- a. Hasil uji t parsial untuk variabel Jenis Kelamin menunjukkan nilai signifikansi (0,191) > 0,10, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dalam model yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin pekerja tidak memberikan dampak signifikan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja.
- b. Hasil uji t parsial untuk variabel Umur Pekerja menunjukkan nilai signifikansi (0,492) > 0,10, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa umur pekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini mungkin terjadi karena umur pekerja saja tidak cukup untuk mempengaruhi tingkat produktivitas tanpa memperhitungkan faktor-faktor lainnya, seperti keterampilan dan pengalaman kerja.
- c. Hasil uji t parsial untuk variabel Pengalaman Kerja menunjukkan nilai signifikansi (0,000) < 0,10, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman kerja seseorang, semakin besar dampaknya terhadap produktivitas tenaga kerja. Pengalaman kerja yang lebih lama dapat meningkatkan keterampilan dan efisiensi pekerja dalam menjalankan tugasnya, sehingga berdampak positif terhadap produktivitas.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 3 Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,332	3	55,777	8,115	,000 ^a
	Residual	419,283	61	6,873		
	Total	586,615	64			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, Umur

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel ANOVA, Pada tingkat signifikansi 5% (0,05), nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen yang terdiri dari Jenis Kelamin, Umur Pekerja dan Pengalaman Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Tenaga Kerja.

3. Koefisien determinan

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534(a)	,285	,250	2,62173

a Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, Umur

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Hasil analisis data pada variabel produktivitas tenaga kerja/pengrajin gerabah bahwa Adjusted R Square sebesar 0,250 atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu jenis kelamin, umur dan pengalaman kerja dalam menjelaskan variabel dependen yaitu produktivitas pengrajin pada industri gerabah sebesar 25%. Selanjutnya sisa dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 75% yang merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Jenis Kelamin memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,238 lebih besar dari taraf signifikansi 10% (0,238 > 0,10) dan nilai B sama dengan -1,255. Dengan demikian, variabel Jenis Kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Koefisien regresi standardized sebesar -0,144 menunjukkan bahwa jenis kelamin

memiliki kecenderungan untuk berdampak negatif terhadap produktivitas tenaga kerja, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik

2. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Umur memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,492, yang lebih besar dari taraf signifikansi 10% ($0,492 > 0,10$) dan nilai B sama dengan -0,048. Dengan demikian, variabel Umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Koefisien regresi standardized sebesar -0,086 menunjukkan bahwa umur memiliki kecenderungan untuk berdampak negatif terhadap produktivitas tenaga kerja, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.
3. Penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,10 dan nilai B sama dengan 0,247, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada taraf signifikansi 10%. Koefisien regresi standardized sebesar 0,538 menunjukkan bahwa peningkatan pengalaman kerja berkorelasi positif dengan produktivitas tenaga kerja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa: (1) pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja; (2) Jenis kelamin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja; dan (3) Umur berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sementara saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah (1) Pemerintah perlu memberikan pelatihan dan pendampingan bagi tenaga kerja di industri gerabah untuk meningkatkan keterampilan mereka agar lebih produktif dan efisien. Diperlukan insentif dan subsidi modal bagi para pengrajin untuk mendorong peningkatan produksi. Serta memperluas peluang penyerapan tenaga kerja, terutama bagi pemuda khususnya di Desa Banyumulek agar kerajinan gerabah tersebut dapat terus berlanjut; (2) Tenaga kerja di industri gerabah diharapkan terus meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan yang disediakan oleh pemerintah atau organisasi terkait. Pekerja perlu menjaga kesehatan dan daya tahan fisik, mengingat pengalaman kerja yang panjang tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas. Pekerja diharapkan mampu beradaptasi dengan inovasi teknologi dalam proses produksi gerabah agar lebih efisien dan menghasilkan produk berkualitas tinggi; dan (3) Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, seperti kondisi kerja, motivasi, atau penggunaan teknologi. Penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dapat dilakukan untuk membandingkan industri gerabah di Banyumulek dengan daerah lain guna mendapatkan strategi peningkatan produktivitas yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Y. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil Kerupuk Sanjai di Kota Bukittinggi. *Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja (Studi kasus: PT. Oasis Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 1(2), 68-72.
- Arifin, M. (2020). Dampak Usia Terhadap Produktivitas Kerja Pengrajin di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.
- Attaqi, L. F. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah, Usia, Pengalaman Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur (Studi Kasus Bagian Produksi PT. Waskita Beton Precast Plant Sidoarjo). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 123–141. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.12>
- Basri, R., et al. (2023). *Gender Dynamics in Labor Productivity*. Gender Studies Review.
- Eagly, A. H. (1987). *Sex Differences in Social Behavior: A Social-role Interpretation*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Safi'i, M. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 198–204.
- Firmansyah, Z. (2015). Analisis pengaruh umur, pendidikan, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 91-97.
- Fuadi, F., & Saputra, B. (2023). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Usaha Pembuatan Gerabah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Gerabah Erri Art Di Dusun Sidoarjo 1 Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(Oktober 2023), 58–68.
- Hadiwijaya, R., et al. (2024). *Technology Adaptation and Demographics in Pottery Industries*. Indonesia Productivity Journal.
- Hartoko, Y. (2019). Pengaruh pendidikan, pelatihan, jenis kelamin, umur, status perkawinan, dan tempat tinggal terhadap lama mencari kerja tenaga kerja terdidik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8, 201–207.
- Hasanah, E. U., & Widowati, P. (2011). Analisis produktivitas tenaga kerja pada industri rumah tangga krecek di Kelurahan Segoroyoso. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(2), 169-182.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Herawati. (2013). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shutllecock Kota Tegal*.
- Hidaya et al. (2020) Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Kerja di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa. *journal.unismuh*
- Ismayadi, I., & Nada, S. (2024). Dampak Bantuan Pemerintah Binaan Dinas Koperasi UKM untuk Pengembangan Wirausaha Pemula. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 3(1), 20-24.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2),

- 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Kartika, C., Heryanto, B., & Rochani, S. (2019). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Usia Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tenun Ikat Di Kota Kediri. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.30737/jimek.v2i1.428>
- Khoiriyah, N. ., & Sabardilah, A. (2020). Strategi Keberadaan Di Era Modern Dalam Meningkatkan Nilai Jual Indutri Kerajinan Gerabah Di Desa Karungan. *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3.
- Mahendra, A. (2014). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4), 1–70.
- Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh upah dan teknologi terhadap produktivitas dan penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kota Denpasar. *Piramida*, 1, 34-48.
- Pahlephi, D. R. (2022). Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Cara Mendapatkannya. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6422332/data-primer-pengertian-fungsi-contoh-dan-cara-mendapatkannya>.
- Puspasari, D.A., & Handayani, R. H. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.1.65-76>
- Putri, H. R. (2016). *Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Jenis Kelamin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Cv. Karunia Abadi Wonosobo*.
- Putro, A. N. D. R., & Hariyono, W. (2017). Beban Kerja, Status Gizi dan Perasaan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Inustri Kerajinan Gerabah. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs* (pp. 217-226).
- Ratna, & Fauziah. (2018). Upah, Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Produksivitas Kerja Karyawan Pada Industri Kecil Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*.
- Renggo, Y., & Kom, S. (2022). *Populasi Dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinas*.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Safitri, N. D. (2024). *Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Aktivitas Ekspor terhadap Kesenambungan Usaha Gerabah di Desa Wisata Kasongan, Bantul, Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sanusi, A., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Loyalitas Terhadap Prestasi Karyawan Pada CV. Berkah Sukses Makmur. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1), 33-38.
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Mandar Maju : Bandung
- Smith, A., & Jones, B. (2022). *Labor Productivity Across the Age Spectrum*. Journal of Workforce Studies.
- Suartini, L., & Koriawan, G. E. H. (2014). Kerajinan Gerabah Desa Penujak Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 4(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta* 80-142.
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan kerajinan ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika*, 13(1), 91-100.

- Sulistiyawati, Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Sumantika, E., Mukminin, A., & Badar, M. (2021). Pengaruh Keterampilan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Perusahaan Kain Tenun Nurmantika Kota Bima). *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 10–26.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Yulianto, H., Sutomo, Y., & Aditya, G. (2021). Penerapan Talent Manajement Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm). *Segmen: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 123-136.